

# Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMP Muhammadiyah 4 Porong

Oleh:

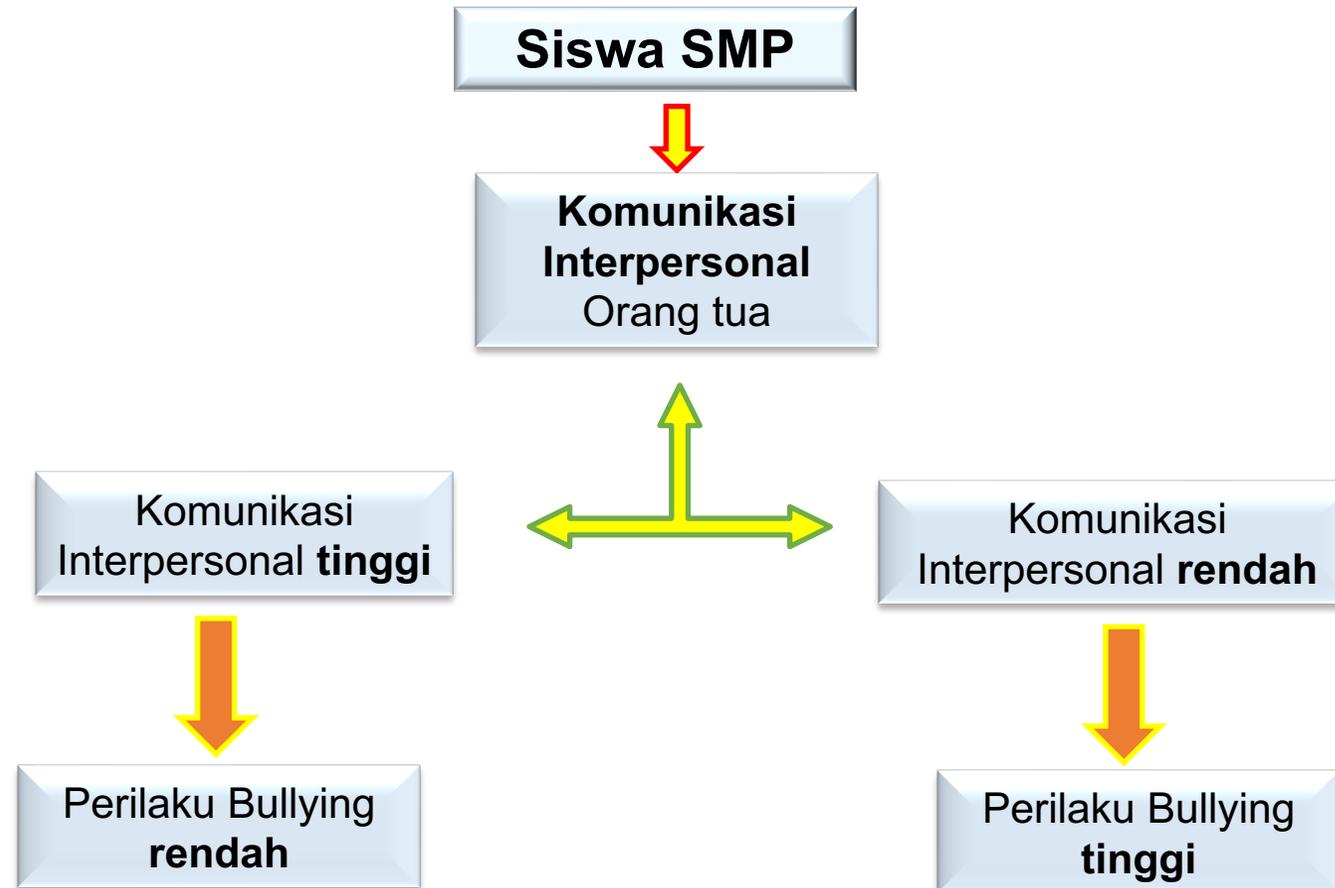
Akhmad Khaidir M. Afif

Hazim, S.Th.I.,M.Si.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Porong?

# Metode

## Populasi & Sampel

Populasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Porong  
Sampel 51 subyek, diadopsi dari skala (Issom & Damayanti)

## Jenis Penelitian

Menggunakan metode **kuantitatif** dengan jenis penelitian **korelasional**

## Teknik Sampling

Sampel Jenuh

## Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Likert
2. Skala perilaku *bullying*

## Teknik Analisis Data

Menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson's* dengan 26,0 bantuan program *SPSS for Windows*

# Hasil

## Hasil Penelitian

Correlations

		Komunikasi Interpersonal Orangtua dan Anak	Perilaku Bullying
Interpersonal Orangtua dan Anak	Pearson Correlation	1	-.395**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	51	51
Perilaku Bullying	Pearson Correlation	-.395**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,395$  dengan nilai signifikansinya 0,000. Maka dapat diartikan adanya hubungan negatif antara *school well-being* dengan *flow* akademik antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan perilaku bullying

## Sumbangan Efektif

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Komunikasi Interpersonal Orangtua dan Anak * Perilaku Bullying	-.395	.156	.560	.314

Diketahui bahwa nilai R Square adalah  $0,156 \times 100\%$  hasilnya 15,6%. Maka diketahui pengaruh komunikasi interpersonal orangtua dan anak dengan perilaku *bullying* sebesar 15,6% sedangkan 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Kategorisasi

Kategori	Skor Subjek			
	Komunikasi Interpersonal Orangtua dan Anak		Perilaku <i>Bullying</i>	
	Σ Siswa	%	Σ Siswa	%
Sangat rendah	5	10%	4	8%
Rendah	8	16%	10	20%
Sedang	23	45%	25	49%
Tinggi	15	29%	10	20%
Sangat tinggi	0	0%	2	3%
Jumlah	51	100 %	51	100 %

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa skala komunikasi interpersonal orang tua dan anak sangat rendah sebesar 10% siswa, komunikasi interpersonal rendah sebesar 16%, komunikasi interpersonal sedang sebesar 45%, komunikasi interpersonal tinggi sebesar 29%. Skala perilaku bullying dengan tingkat sangat rendah sebesar 8%, tergolong rendah 20%, tergolong sedang 20% dan perilaku bullying siswa dengan kategori tinggi sebesar 3%

# Pembahasan

Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara komunikasi interpersonal orangtua dan anak dengan perilaku bullying pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Porong. Semakin tinggi komunikasi interpersonal orangtua dan anak maka akan semakin rendah perilaku bullying yang akan dimunculkan oleh siswa, sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal orangtua dan anak maka akan semakin tinggi perilaku bullying yang akan dimunculkan oleh siswa.

## Penelitian Pendukung

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sulistyorini & Dehamita, 2019). Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua dan anak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemunculan perilaku bullying pada siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ernaningtyas et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa kepercayaan yang muncul dalam diri anak dapat mengurangi perilaku bullying yang akan ditimbulkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tawa & Silaen, 2022) menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan empati memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku bullying

# Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama, yang mana telah ditemukan kasus bullying yang terjadi di sekolah terdapat 49 siswa 90% yang menjadi pelaku bullying dan sisanya terdapat 5 siswa 10% menjadi korbannya, dimana pelaku mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemunculan perilaku tersebut adalah hasil meniru perilaku atau komunikasi interpersonal orang tua sehari-hari.

# Manfaat Penelitian

## Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat efektif yang positif untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu psikologi pendidikan dengan memberi tambahan data yang telah teruji secara ilmiah mengenai ada tidaknya hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua dan anak dengan perilaku bullying pada siswa

## Manfaat Praktis

### Bagi Siswa

Memberikan informasi tentang faktor dan dampak dari perilaku bullying pada siswa, sehingga bisa dijadikan bekal untuk meminimalisir kemunculan terjadinya perilaku bullying menjadi lebih tinggi dikemudian hari.

### Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan juga data yang telah teruji secara ilmiah sehingga sekolah bisa menjadikannya sebagai referensi dalam melakukan pencegahan dan meminimalisir terjadinya kasus bullying disekolah.

### Bagi orang tua

memberikan kontribusi informasi mengenai komunikasi interpersonal yang baik dengan anak agar dapat mencegah perilaku bullying yang tidak diinginkan

# Referensi

- Aini, S. Q. (2016). Fenomena Kekerasan di Sekolah (School Bullying) pada Remaja di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 12(1), 51–60.
- Arif, F., & Wahyuni, S. (2017). Hubungan kelekatan pada ibu, ayah, dan teman sebaya dengan kecenderungan anak menjadi pelaku dan korban bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2), 122–140.
- Detik. (2022, April). Kasus Penganiayaan 2 Siswa SMP Advent oleh Seniornya. *Detik.Com*. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6022444/perjalanan-kasus-penganiayaan-2-siswa-smp-advent-yang-kini-berakhir-damai>
- Ernaningtyas, N., Ratnaningsih, T., & Indahtul Laili, S. (2022). *Hubungan Self Efficacy Dengan Bullying Pada Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Krian Sidoarjo*. Perpustakaan Universitas bina sehat.
- Handayani, M. (2017). Pencegahan kasus kekerasan seksual pada anak melalui komunikasi antarpribadi orang tua dan anak. *Jurnal Ilmiah Visi*, 12(1), 67–80.
- Harahap, E., & Saputri, N. M. I. (2019). Dampak psikologis siswa korban bullying di SMA Negeri 1 Barumun. *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 68–75.
- Herawati, N., & Deharnita, D. (2019). Gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku bullying pada anak. *NERS Jurnal Keperawatan*, 15(1), 60–66.
- Huneck, A. (2007). *Bullying: A cross-cultural comparison of one\* American and one Indonesian elementary school*. Union Institute and University.

# Referensi

- Issom, F. L., & Damayanti, F. (2020). Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua-anak terhadap agresi siswa kepada guru. *JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9(1), 1–7.
- Kowalski, R. M., & Limber, S. P. (2013). Psychological, physical, and academic correlates of cyberbullying and traditional bullying. *Journal of Adolescent Health*, 53(1), S13–S20.
- KPAI. (2020). Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI. *KPAI.Go.Id*. <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>
- Lestari, P. (2010). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Orangtua-Anak dengan Sikap Remaja Terhadap Lawan Jenis Pada Siswa SMP Islam YLPI Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Maimuna, M., & Oktariani, O. (2022). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Remaja Awal Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri. *UNES Journal Of Social and Economics Research*, 7(2), 44–53.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Nurida, N. (2018). Analisis perilaku pelaku Bullying dan upaya penanganannya (studi kasus pada siswa Man 1 Barru). *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 25–31.
- Putra, B. A. (2021). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VII SMP X*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

# Referensi

- Seppy, S. (2018). *Hubungan Separation Anxiety dan Depresi Terhadap Perilaku bullying di Sekolah Berbasis Agama*. Universitas Islam Riau.
- Shalahuddin, I., & Fajurahman, A. N. (2018). Hubungan antara siswa dari keluarga broken home dengan perilaku menyimpang di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(1), 38–44.
- Sulistyorini, H. (2016). *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suryadinata, E. (2016). Proses komunikasi interpersonal antara orang tua tunggal (ibu) dengan anak dalam mempertahankan intimacy. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(2).
- Tawaa, S. I. A., & Silaen, S. M. J. (2020). Hubungan antara kecerdasan emosional dan empati dengan perilaku bullying pada siswa smp negeri 242 lenteng agung jakarta selatan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 24–34.
- Tidore, M. A. (2018). *Hubungan Dukungan Emosional Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta*. Universitas Alam Ata Yogyakarta.
- Usman, I. (2013). Kepribadian, komunikasi, kelompok teman sebaya, iklim sekolah dan perilaku bullying. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 49–60.
- Wahyuni, S., & Asra, Y. K. (2014). Kecenderungan anak menjadi pelaku dan korban bullying ditinjau dari kualitas kelekatan dengan ibu yang bekerja. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 13(1), 1–20.

